

## **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan**

**Isdad Fuadi Sakbana<sup>1</sup>, Ghuftron Abdullah<sup>2</sup>, Endang Wuryandini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> SMAN 1 Kedungwuni & UPGRIS Semarang

<sup>2,3</sup> UPGRIS Semarang

e-mail: isdadfs@gmail.com

### **Abstrak**

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari keberhasilan pengelolaan komponen sumber daya manusia yaitu guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah sekolah. Kinerja guru merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu sekolah, termasuk keberhasilan suatu daerah dalam bidang pendidikan. Termasuk kondisi pendidikan di tingkat SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru, salah satunya adalah kemampuan manajerial kepala sekolah yang meliputi aspek kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan keuangan sekolah. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan populasi 326 guru SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan. Sampel diambil secara acak proporsional sebanyak 180 orang. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan korelasi sebesar 0,641 dan sumbangan sebesar 41,1%, sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh faktor lain dengan persamaan regresi  $Y = 72.064 + 0.666 X1$ . (2) terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan keuangan sekolah terhadap kinerja guru dengan korelasi sebesar 0,788 dan kontribusi sebesar 51,9%, sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain dengan persamaan regresi  $Y = 15.908 + 0.846 X2$ . (3) terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan keuangan sekolah secara simultan terhadap kinerja guru dengan korelasi sebesar 0,641 dan 0,720 serta kontribusi sebesar 55,9%, sisanya 44,1% dipengaruhi oleh variabel lain dengan persamaan regresi  $Y = 10,326 + 0,297 X1 + 0,620 X2$ .

**Kata kunci:** *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Keuangan Sekolah, Kinerja Guru*

### **Abstract**

The success of achieving educational goals in Indonesia cannot be separated from the successful management of the human resource component, namely teachers. Teachers have a very important role in the success of a school. Teacher performance is one measure of the success of a school, including the success of a region in the field of education. This includes the condition of education at the State Senior High School level in Pekalongan Regency. There are various factors that can affect the performance of a teacher, one of which is the managerial ability of the principal which includes aspects of the principal's leadership and school financial management. This research method is a quantitative method with a population of 326 public high school teachers in Pekalongan Regency. Samples were taken randomly proportionally as many as 180 people. The results of this study are as follows: (1) there is a significant influence of principal's leadership on teacher performance with a correlation of 0.641 and a contribution of 41.1%, the remaining 58.9% is influenced by other factors with the regression equation  $\hat{Y} = 72,064 + 0,666 X1$ . (2) there is a significant effect of school financial management on teacher performance with a correlation of 0.788 and a contribution of 51.9%, the remaining 48.1% is influenced by other factors with the regression equation  $\hat{Y} = 15,908 + 0,846 X2$ . (3) there is a

significant influence of principal leadership and school financial management simultaneously on teacher performance with a correlation of 0.641 and 0.720 and a contribution of 55.9%, the remaining 44.1% is influenced by other variables with the regression equation  $\hat{Y} = 10,326 + 0,297 X_1 + 0,620 X_2$ .

**Keywords:** *Principal Leadership, School Financial Management, Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari keberhasilan pengelolaan komponen sumber daya manusia. Komponen utama sumber daya manusia dalam pendidikan adalah guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan suatu sekolah. Kinerja guru merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan suatu sekolah, termasuk keberhasilan suatu daerah dalam bidang pendidikan.

Kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai dengan standar kompetensi dan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan tersebut (Suharsaputra dalam Mujiono, 2014). Rachmawati dan Daryanto (2013: 138) menyatakan bahwa kinerja dalam konteks profesi guru adalah kegiatan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran/KBM, dan melakukan penilaian hasil belajar.

Sehingga dengan demikian kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru, salah satunya adalah kemampuan manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pengadministrasian suatu lembaga sekolah, diantaranya mencakup aspek kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah.

Menurut Rosida (2016) kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih, menyuruh memerintah, melarang bahkan menghukum dengan maksud agar SDM yang ada di sekolah bekerja dalam rangka mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru.

Menurut Mulyasa (2013) kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel. Lebih lanjut Mulyasa menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan seseorang yang memiliki kecakapan dan kelebihan khusus untuk mempengaruhi suatu kelompok, yaitu sekolah, dalam melakukan kegiatan-kegiatan guna pencapaian suatu tujuan pendidikan, meliputi usaha dalam hal mengembangkan, mengarahkan, membimbing, dan mengawasi,

Namun kepemimpinan kepala sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru salah satunya adalah keuangan sekolah. Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian pengawasan atau pengendalian.

Mulyono (2013:181) mendefinisikan bahwa manajemen keuangan sekolah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional sekolah

sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan.

Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah adalah proses mendayagunakan sumber dana yang didapatkan untuk pencapaian tujuan sekolah secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.

Di Kabupaten Pekalongan terdapat 11 SMA Negeri dengan jumlah guru mencapai kurang lebih 326 orang. Salah satu cara pengukuran kinerja guru adalah dengan menggunakan PKG (Penilaian Kinerja Guru). Namun pada kenyataannya, kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan masih tergolong cukup.

Salah satu dampak dari belum optimalnya kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan adalah hasil proses pendidikan di Kabupaten Pekalongan masih jauh dari harapan, hal ini bisa dilihat dari segi prestasi tingkat sekolah, baik siswa maupun guru, yang masih jauh dari kata memuaskan.

Menurut Kardoyo (2014), kepemimpinan kepala sekolah, pembiayaan pendidikan, dan peran komite sekolah secara silmutan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 71,36%.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dimaksudnya untuk meneliti mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan populasi guru SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan sebanyak 326 orang. Sampel diambil secara random proporsional sebanyak 180 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Variabel pada penelitian ini meliputi, variabel X1 adalah kepemimpinan kepala sekolah, variabel X2 adalah manajemen keuangan sekolah, dan variabel Y adalah kinerja guru. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan aplikasi program SPSS 25 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Tabel 1 Hasil Pengujian Korelasi Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru  
Correlations

		X_1	Y
X_1	Pearson Correlation	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	180	180
Y	Pearson Correlation	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	180	180

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru diperoleh nilai *r* hitung sebesar 0,641 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dengan tingkatan hubungan yang kuat.

**Tabel 2 Hasil Pengujian Besaran Pengaruh Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 <sup>a</sup>	.411	.408	11.642

a. Predictors: (Constant), X\_1

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,411 artinya bahwa 41,1% kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, sisanya 58,9% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) sebesar 41,1%.

**Tabel 3 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.064	10.336		6.972	.000
	X_1	.666	.060	.641	11.154	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 11,154 lebih besar  $t_{tabel}$  sebesar 1,973 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari  $\alpha$  sebesar 0,05. Artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil uji t variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai *beta constant* sebesar 72,064 dan nilai *beta* kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,666. Sehingga persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 72,064 + 0,666 X_1$ .

Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah memiliki otoritas tertinggi dalam sekolah yang harus berusaha mengembangkan, mempengaruhi, mendorong, membimbing dan mengarahkan dan menggerakkan personil yang ada di sekolah, termasuk di dalamnya adalah kinerja guru untuk bekerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru di masing-masing sekolahnya.

### Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru

**Tabel 4 Hasil Pengujian Korelasi Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru Correlations**

		X_2	Y
X_2	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	180	180
Y	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	180	180

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* hubungan antara manajemen keuangan sekolah dengan kinerja guru diperoleh nilai *r* hitung sebesar 0,720 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara manajemen keuangan sekolah dengan kinerja guru dengan tingkatan hubungan yang sangat kuat.

**Tabel 5 Hasil Pengujian Besaran Pengaruh Variabel Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 <sup>a</sup>	.519	.516	10.524

a. Predictors: (Constant), X\_2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh manajemen keuangan sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,519 artinya bahwa 51,9% kinerja guru dipengaruhi oleh manajemen keuangan sekolah, sisanya 48,1% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sekolah (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) sebesar 51,9%.

**Tabel 6 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Variabel Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.908	12.364		1.287	.200
	X_2	.846	.061	.720	13.861	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, dapat diketahui nilai *t<sub>hitung</sub>* variabel manajemen keuangan sekolah sebesar 13,861 lebih besar *t<sub>tabel</sub>* sebesar 1,973 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari *alpha* sebesar 0,05. Artinya variabel manajemen keuangan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil uji t variabel manajemen keuangan sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai *beta constant* sebesar 15,908 dan nilai *beta* manajemen keuangan sekolah sebesar 0,846. Sehingga persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 15,908 + 0,846 X_2$ .

Dengan demikian manajemen keuangan sekolah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional sekolah sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini berarti bahwa manajemen keuangan sekolah SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru di masing-masing sekolahnya.

**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Keuangan Sekolah secara Simultan terhadap Kinerja Guru**

**Tabel 7 Hasil Pengujian Besaran Pengaruh Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Keuangan Sekolah secara Simultan terhadap Kinerja Guru Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.559	10.048

a. Predictors: (Constant), X\_2, X\_1

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah secara simultan terhadap kinerja guru diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,559 artinya bahwa 55,9% kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah secara simultan, sisanya 44,1% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan manajemen keuangan sekolah (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) sebesar 55,9%.

**Tabel 8 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Ganda Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Keuangan Sekolah secara Simultan terhadap Kinerja Guru Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.326	11.877		.869	.386
	X_1	.297	.070	.286	4.273	.000
	X_2	.620	.079	.528	7.873	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 4,273 dan  $t_{hitung}$  variabel manajemen keuangan sekolah sebesar 7,873. Kedua nilai  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , sebesar 1,973 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari  $\alpha$  sebesar 0,05. Artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil uji t variabel kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah secara simultan terhadap kinerja guru diperoleh nilai *beta constant* sebesar 10,326, nilai *beta* kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,297, dan nilai *beta* manajemen keuangan sekolah sebesar 0,620. Sehingga persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 10,326 + 0,297 X_1 + 0,620 X_2$ . Dengan demikian semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah maka akan semakin baik pula kinerja guru.

**SIMPULAN**

Hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai korelasi sebesar 0,641 termasuk kategori kuat. Sedangkan besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,411 artinya 41,1% kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, sisanya 58,9% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Hubungan manajemen keuangan sekolah terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,720 termasuk kategori kuat. Sedangkan besarnya pengaruh manajemen keuangan sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,519 artinya bahwa



51,9% kinerja guru dipengaruhi oleh manajemen keuangan sekolah dan sisanya 48,1% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain.

Kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,559 artinya bahwa besarnya pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen keuangan sekolah terhadap kinerja guru sebesar 55,9% dan sisanya 45,1% kinerja guru dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Madjid, Abd. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Bantul: Akademia Pustaka.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. (2013). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasaputra, Uhar. (2014). *Administrasi Pendidikan*. Cet.3. Bandung: PT. Refika Aditama